

PEMANFAATAN APLIKASI KEYMAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS AKSARA BALI

oleh

Ida Ayu Putu Purnami

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, FBS, UNDIKSHA

e-mail: putu.purnami@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Keyman dalam pembelajaran literasi khususnya menulis aksara Bali. Memudahkan guru dalam mengajarkan aksara Bali dengan media yang menarik dan inovatif bagi peserta didik. Mengetahui implikasi pemanfaatan aplikasi Keyman terhadap pembelajaran menulis Aksara Bali bagi peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA, sedangkan objek penelitian adalah: 1) bagaimanakah pemanfaatan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis Aksara Bali, 2) bagaimanakah implikasi pembelajaran Keyman terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis aksara Bali. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan aplikasi Keyman terhadap pengajaran literasi khususnya menulis aksara Bali membawa dampak positif bagi guru dan siswa. Aplikasi Keyman memudahkan guru dalam mengajarkan menulis aksara Bali. Semangat belajar dan kemampuan peserta didik meningkat dalam pembelajaran menulis aksara Bali, hal ini dikarenakan dalam pengaplikasiannya aplikasi Keyman dapat diinstal pada android sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar menulis aksara Bali.

Kata Kunci : *Aplikasi, Pembelajaran, Menulis, Aksara Bali*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di Indonesia mengalami banyak perubahan, karena adanya virus yaitu *Corona Disease 2019 (Covid-19)*. Adanya virus tersebut mengakibatkan Negara Indonesia mengalami permasalahan besar yang disebut dengan istilah pandemi. Keberadaan pandemi tersebut menyebabkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menerapkan kebijakan belajar dari rumah (BDR) yang artinya kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing. BDR diterapkan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (Daring). Pembelajaran daring mengarah pada penggunaan teknologi internet untuk memberikan solusi yang tentunya dapat meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan (Husamah, 2014:133). Menerapkan pembelajaran daring tentunya guru harus pintar memilih metode maupun teknik yang tepat, karena metode sangat penting dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali.

Aplikasi Keyman merupakan merupakan aplikasi berupa papan ketik yang dapat dipergunakan untuk menuliskan aksara Bali di android. Aplikasi Keyman

juga dapat digunakan untuk mengetik aksara Bali pada beberapa aplikasi lainnya seperti Facebook, Clasroom, WhatsApp, Yahoo, dan berbagai aplikasi lainnya. Aplikasi Keyman sangat mudah digunakan dan memiliki banyak kelebihan. Adapun kelebihan dari aplikasi Keyman yaitu : 1) adanya perbaikan otomatis ketika ada beberapa salah mengetik, 2) dapat digunakan pada windows, macOS, iOS, Android, Linux, dan Web, (3) dapat digunakan untuk menulis di berbagai aplikasi seperti WhatsApp, Facebook, Clasroom, Instagram, Yahoo, dan aplikasi lainnya, 3) tata letak keyboard ditentukan dengan tata bahasa keyboard sehingga mudah untuk dibaca.

Melihat berbagai kelebihan yang terdapat pada aplikasi Keyman, tentunya siswa akan lebih tertarik belajar menulis aksara Bali, karena terdapat inovasi baru dalam proses pembelajaran dan aplikasi tersebut mudah digunakan sehingga akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis aksara Bali. Selain itu, menggunakan aplikasi Keyman juga sesuai dengan pembelajaran abad ke 21 karena sudah berbasis teknologi dan cocok digunakan pada masa pandemi karena dengan bantuan aplikasi tersebut siswa dapat belajar menulis aksara Bali di rumah dengan bimbingan guru tanpa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan yaitu : (1) bagaimanakah pemanfaatan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali ? (2) bagaimanakah implikasi pembelajaran Keyman terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis aksara Bali ?

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pemanfaatan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali, (2) untuk memperoleh gambaran tentang implikasi pembelajaran Keyman terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis aksara Bali.

Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini yaitu : (1) manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Keyman. Dengan aplikasi ini siswa diharapkan dapat dengan mudah mempelajari menulis aksara Bali dengan cara yang menyenangkan. (2) manfaat praktis, penelitian ini dapat digunakan oleh guru-guru untuk memanfaatkan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali.

Penelitian ini dilandasi kajian teori sebagai berikut : (1) pembelajaran daring, mengarah pada penggunaan teknologi internet untuk memberikan solusi yang tentunya dapat meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan (Husamah, 2014:133), (2) menulis aksara Bali, penulisan aksara Bali disesuaikan dengan aturan-aturan dalam penulisannya. Aturan-aturan penulisan aksara Bali sudah ada sejak dulu, diawali dengan aksara purwadresta yang menggunakan aksara wreastra, swalalita, rangkepan wianjana berdasarkan

artikulasi, sesuai dengan pasang pageh, dan mengikuti jajar sambung (Suwija, 2014:7), dan (3) aplikasi Keyman, aplikasi ini merupakan papan ketik yang dapat dipergunakan untuk menuliskan aksara Bali di android.

2. METODE

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Margono (2003:36) rancangan penelitian deskriptif kualitatif dapat dipergunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta aktual dari sifat populasi, secara objektif, sistematis, dan cermat. Oleh sebab itu rancangan yang tepat untuk penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, karena penelitian ini memiliki tujuan mendapatkan gambaran dan penjelasan tentang pemanfaatan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali di kelas.

Teknik/metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan merupakan data kualitatif. Oleh sebab itu, metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Data yang didapatkan melalui observasi maupun penyebaran kuesioner kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, klasifikasi dan reduksi data, dan penyimpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Aplikasi Keyman dalam Pembelajaran Menulis Aksara Bali

Pemanfaatan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran dikatakan baik jika penggunaan aplikasi tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh guru maupun siswa. Penggunaan aplikasi Keyman diterapkan di salah satu SMA Surya Wisata dapat dikatakan baik, karena baik siswa maupun guru merasa bahwa cara menggunakan aplikasi tersebut mudah namun tetap menarik. Di bawah ini akan ditampilkan melalui bagan cara mengunduh sekaligus menggunakan aplikasi Keyman.

Untuk dapat menggunakan aplikasi ini, pengguna terlebih dahulu mengunduh langsung aplikasi Keyman pada *play store*. Adapun tahapan yang dapat dilakukan yaitu: 1) Unduh Keyman pada *plas store*, kemudian buka, 2) tekan "*add a keyboard for your language*" untuk memilih bahasa, 3) carilah "*Bali (Balinese)*" kemudian unduh, 4) tekan tanda panah untuk kembali ke halaman sebelumnya, 5) tekan "*enable Keyman as system wide keyboard*", kemudian aktifkan, 6) tekan keyma, kemudian tekan tanda panah untuk kembali ke halaman sebelumnya, 7) tekan "*set Keyman as default keyboard*", 8) tekan *Keyman*, kemudian tekan tanda X, 9) tekan "*tap here to change keyboard*", kemudian "*Bali (Balinese)*". Setelah melakukan proses pengunduhan tersebut,

maka papan ketik pada android pengguna akan berubah tampilan menjadi papan ketik beraksara Bali.

Selain cara mengunduh aplikasi Keyman yang mudah, kebermanfaatan aplikasi tersebut juga terlihat melalui cara penggunaan/cara menulis aksara Bali menggunakan aplikasi tersebut. Mengetik menggunakan papan ketik Keyman pada android mengikuti keyboard Bali Simbar semirip mungkin. Penggunaan dasar aplikasi Keyman pada android adalah sebagai berikut:

1. Sebagai contoh pengguna akan mengetik/menulis kata 'Di'. Setelah mengetik konsonan [D], akan muncul tanda [?], yang artinya input tidak lengkap dan perlu memasukkan/mengetik huruf selanjutnya baik itu vokal, tanda baca, maupun konsonan. Setelah mengetik huruf berikutnya, maka secara otomatis tanda [?] tersebut akan hilang. Secara sederhana huruf diketik satu persatu yang diawali dengan [D], kemudian [i].
2. Sama halnya mengetik dengan huruf biasa, ketika mengetik aksara Bali pada aplikasi Keyman ini perlu memergunakan [spasi] pada akhir setiap kalimat. Penggunaan spasi pada akhir kalimat merupakan sebuah instruksi pada keyboard agar tidak terjadi perubahan tertentu secara otomatis. Contohnya mengetik kalimat 'canang sari'. Ketika mengetik menggunakan [spasi] maka hasilnya akan benar, namun sebaliknya jika mengetik tanpa menggunakan [spasi] maka hasilnya akan salah. Di bawah ini pada gambar 5 hasil mengetik tanpa [spasi] dan gambar 6 hasil mengetik menggunakan [spasi].

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa penggunaan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali sangat mudah, dimulai dari cara mengunduh aplikasi hingga cara menerapkan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu keberadaan aplikasi Keyman ini sangat bermanfaat bagi siswa tingkat SMA yang menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan, salah satunya SMA Surya Wisata. Sistem pembelajaran daring yang diterapkan pada SMA Surya Wisata dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sangat baik dan efisien ketika ditambahkan dengan bantuan aplikasi Keyman pada android dalam pembelajaran literasi khususnya menulis aksara Bali.

Implikasi Pembelajaran Keyman Terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Aksara Bali

Penggunaan aplikasi Keyman yang diinstal pada android ini juga memberikan implikasi yang besar bagi siswa maupun guru terkait dengan pembelajaran literasi khususnya menulis aksara Bali di kelas. Berdasarkan hasil kuesioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan, guru bahasa Bali SMA Surya Wisata menyatakan bahwa keberadaan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali memberikan dampak yang positif.

Selain bertambahnya wawasan guru untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran literasi khususnya menulis aksara Bali, guru juga merasa

senang ketika mengajar menggunakan aplikasi Keyman pada android. Implikasi yang dirasakan yaitu keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung semakin meningkat. Misalnya beberapa siswa menjadi lebih aktif bertanya kelebihan aplikasi tersebut. Keaktifan siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa tertarik untuk memergunakan aplikasi Keyman pada android dalam belajar menulis aksara Bali. Ketertarikan siswa tersebut tentunya merupakan suatu keuntungan bagi guru dalam memberikan pemahaman maupun memberikan penjelasan kepada siswa, karena jika siswa sudah tertarik untuk belajar maka siswa akan lebih fokus dan tidak mudah mengantuk maupun bosan.

Selain itu, guru juga merasa terbantu ketika memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi menulis aksara Bali terutama mengenai pasang aksara Bali. Selain papan ketik pada aplikasi Keyman berupa papan ketik beraksara Bali, aplikasi Keyman juga dilengkapi dengan pengaturan perbaikan otomatis terhadap beberapa penggunaan pasang aksara Bali. Artinya jika pada saat menulis suatu kata maupun kalimat menggunakan aksara Bali dan siswa keliru menggunakan pasang aksara Bali, maka secara otomatis akan diperbaiki oleh aplikasi Keyman tersebut. Hal tersebut tentunya memudahkan guru untuk mengajarkan/megontrol pemahaman maupun penulisan pasang aksara Bali siswa di masa pandemi ini.

Keterampilan peserta didik dalam menulis aksara Bali juga semakin meningkat, dilihat melalui tes keterampilan menulis aksara Bali yang diadakan oleh guru bahasa Bali di kelas XI IIS 1. Sebelum menggunakan aplikasi Keyman, siswa kelas XI IIS 1 yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM hanya sebanyak 10 orang. Kemudian setelah proses pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Keyman pada android dilaksanakan, maka jumlah siswa yang tuntas juga meningkat. Pada penerapan aplikasi Keyman pertemuan 1 di SMA Surya Wisata jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 17 siswa, dan pada penerapan kedua jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat lagi menjadi 31 siswa, artinya seluruh siswa kelas XI SMA Surya Wisata mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pelajaran menulis aksara Bali.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, secara garis besar penggunaan aplikasi tersebut memiliki dampak positif terhadap berlangsungnya proses pembelajaran menulis aksara Bali.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kajian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Keyman dalam Pembelajaran Menulis Aksara Bali” dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemanfaatan aplikasi tersebut sangat baik.

Penggunaan aplikasi Keyman dalam pembelajaran menulis aksara Bali di SMA Surya Wisata juga memberikan pengaruh yang positif. Keberadaan aplikasi tersebut sangat membantu keberlangsungan proses pembelajaran. Cara penggunaan aplikasi Keyman yang mudah namun tetap membantu siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal penting bagi siswa, karena kemudahan tersebut dapat menghilangkan rasa jenuh siswa ketika belajar.

Penggunaan aplikasi Keyman yang diinstal pada android ini juga memberikan implikasi yang besar bagi siswa maupun guru terkait dengan pembelajaran literasi khususnya menulis aksara Bali di kelas. Guru merasa terbantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi menulis aksara Bali. Selain itu adanya perbaikan otomatis dalam aplikasi tersebut memudahkan guru mengajarkan maupun mengontrol penulisan pasang aksara Bali siswa di masa pandemi. Keterampilan peserta didik dalam menulis aksara Bali juga semakin meningkat, dilihat melalui tes keterampilan menulis aksara Bali yang diadakan oleh guru bahasa Bali di kelas XI IIS 1. Sebelum menggunakan aplikasi Keyman, siswa kelas XI IIS 1 yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM hanya sebanyak 10 orang. Kemudian setelah proses pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Keyman pada android dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, hasilnya semua siswa mendapatkan nilai sesuai dengan KKM.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat dianjurkan yaitu untuk kedepannya agar tenaga pendidik terus memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Dimulai dari merancang pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang terdapat pada android, kemudian memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar dan tidak cepat merasa bosan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka.
- Asmuni. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Pedagogy*. Volume 7. Nomor 4
- Fausan, Sri Ati. 2018. "Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol 7. No. 4 Diambil dari <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1438808> (Diakses Senin, 08 Agustus 2021)
- Hayat, B., dan S. Yusuf. (2011). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hikmawan, Try, Alit Starino. 2018. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 3. No 1 Diambil dari : <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/9459/5849> (Diakses Minggu, 09 Agustus 2021)
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Malang: Pustakaraya.
- Keyman. Diambil dari : <https://Keyman.com/about/> (diakses Senin, 14 Desember 2020)
- Maknuni, Jauharil. 2020. "Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19". *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*. Vol.2. No. 2
- Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Batam : CV Sarnu Untung
- Romdhoni, Ali. 2013. *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literasi Nusantara
- Scawab. Klaus. 2016. *The Fourth Industrial Revolution: what it means, how to respond*. Diambil dari : <https://www.weforum.org/agenda/2016/01/the-fourth-industrialrevolution-what-it-means-and-how-to-respond/> (diakses Selasa, 16 Februari 2020)
- Suardi, Moh. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Deeppublish.
- Suwija, I Nyoman. 2014. *Pasang Aksara Bali*. Denpasar : Pelawa Sari.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional*